

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

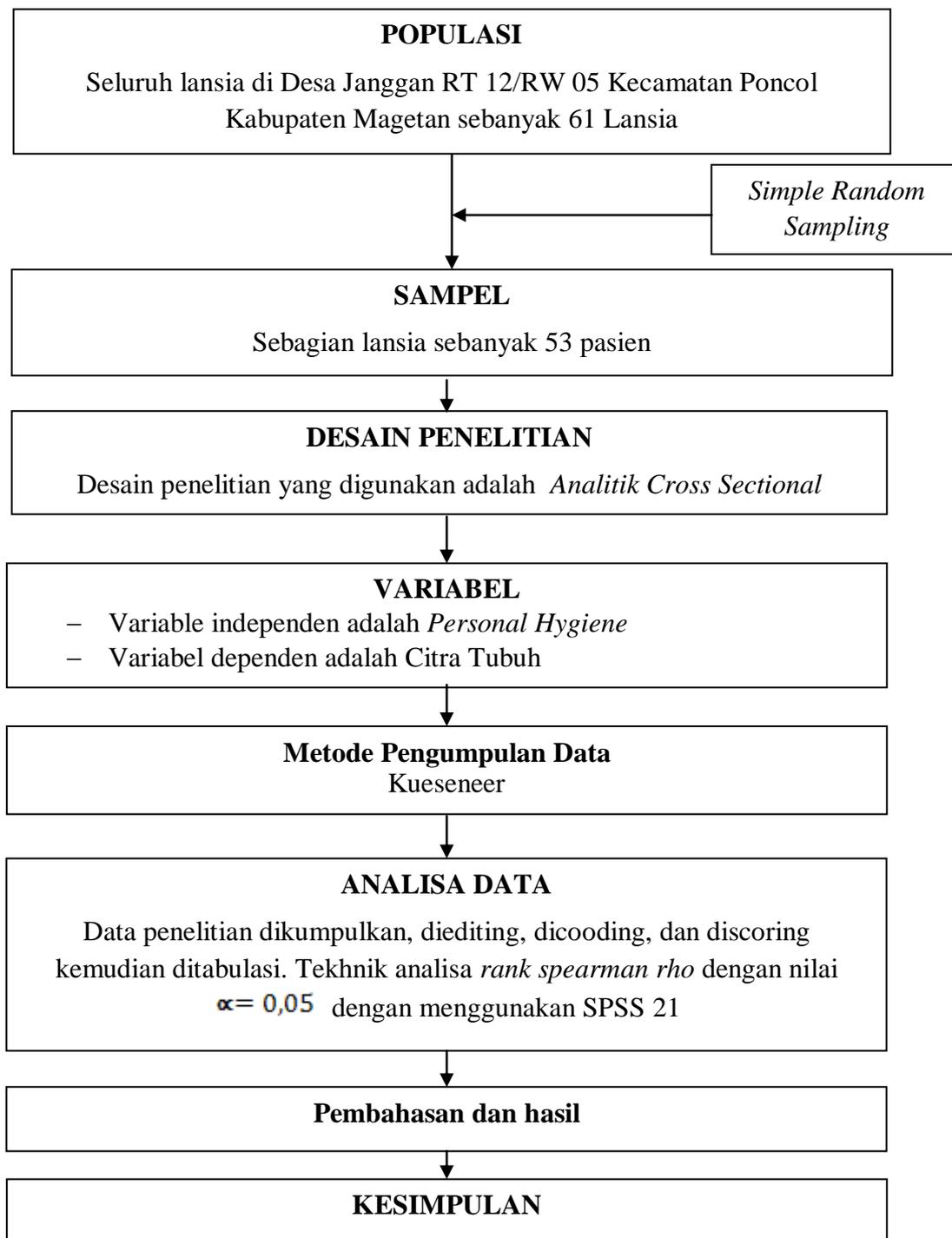
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2008). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi, sample dan sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian.

Pada bab ini akan di uraikan desain penelitian, kerangka kerja, identifikasi variabel, defenisi operasional, desain sampling, pengumpulan data, dan etika penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Alimul H, 2003), sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan permaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dari tujuan di atas peneliti menggunakan desain penelirian *Analitik Korelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010).

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

### 3.3 Populasi Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2005), atau obyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan yang berjumlah 61 lansia.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007).

Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan rumus, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= Tingkat sinifikansi ( $\alpha = 0,05$ )

$$\begin{aligned} n &= \frac{61}{1 + 61(0,05)^2} \\ &= 61 : 1,1525 \end{aligned}$$

$$= 52,92$$

$$\approx 53$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang.

Pada penelitian ini pemilihan sampelnya peneliti menetapkan kriteria sampel sebagai berikut:

#### 1. Kriteria Inklusi

Adalah Kriteria umum subjek penelitian dari populasi target terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Lansia yang tidak demensia
- 2) Lansia yang kooperatif.

#### 2. Kriteria Eksklusi

Menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak mau menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- 2) Lansia yang bukan berada di wilayah Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010).

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah “*Simple random sampling*” yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2010). Pengambilan *Simple random sampling*, peneliti menyiapkan data nama sebanyak populasi (61 orang) di kertas kecil dan menggulung kertas-kertas kecil tersebut lalu dimasukkan kedalam botol untuk dilotere, kemudian peneliti mengocok botol yang berisi gulungan kertas kecil tadi sebanyak 53 kertas yang berhak menjadi sampel penelitian ini, dan sisa yang berada di dalam botol tadi tidak berhak menjadi sampel penelitian.

## 3.4 Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2008).

### 3.4.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *Personal Hygiene*.

### 3.4.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel yang lain (Nursalam, 2003). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Citra Tubuh.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Independen: <i>Personal Hygiene</i>	Tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebersihan kulit</li> <li>2. Mencuci tangan</li> <li>3. Kebersihan kaki dan kuku</li> <li>4. Kebersihan rambut</li> <li>5. Kebersihan mulut dan gigi</li> <li>6. Kebersihan dan keterampilan pakaian</li> <li>7. Kebersihan mata, hidung dan telinga</li> <li>8. Kebersihan</li> </ol>	Kueseneer	Ordinal	<i>Personal hygiene:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik: 76-100%</li> <li>2. Cukup: 56-75%</li> <li>3. Kurang: &lt; 56%</li> </ol>

		alat kelamin			
Dependen: Citra Tubuh	Cara menilai pribadi diri sendiri terhadap persepsi dan pandangan orang lain	1. Evaluasi penampilan 2. Kepuasan terhadap bagian tubuh 3. Orientasi penampilan	Kueseneer	Nominal	Standar penelitian: 1. Citra Tubuh positif $T > T$ Mean Data. 2. Citra Tubuh Negatif $T < T$ Mean Data. (Dewi, 2010).

### 3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kueseneer yang berisi beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kueseneer adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2003).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kueseneer, observasi dan wawancara.

#### 3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan pada tanggal 16 Februari 2015.

### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin dari dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 peneliti mendapatkan surat untuk perizinan melakukan penelitian di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan, kemudian peneliti diberikan izin oleh petugas kepala desa Janggan untuk melakukan penelitian pada sebagian masyarakatnya. Pengumpulan data dilakukan dengan instrument kuesener, untuk responden yang bisa membaca dan menulis peneliti langsung memberikan lembar kuesener kepada responden, sedangkan untuk lansia yang buta huruf dan belum bisa menulis peneliti di bantu oleh dua orang Mahasiswa Universitas Muhammadiyah dalam berkomunikasi tanya jawab terkait dengan pertanyaan yang terdapat dalam instrument kuesener dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian. peneliti menggunakan kuesener yang meliputi pertanyaan yang pertama mengenai citra tubuh yang meliputi evaluasi penampilan, kepuasan terhadap penampilan, orientasi penampilan, kemudian pertanyaan untuk *personal hygiene* meliputi, Kebersihan kulit, Mencuci tangan, Kebersihan kaki dan kuku, Kebersihan rambut, Kebersihan mulut dan gigi, Kebersihan dan keterampilan pakaian, Kebersihan mata, hidung dan telinga, dan Kebersihan alat kelamin, dengan menggunakan instrumen kuesener. Pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia di Desa Janggan RT 12/RW 05 Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan.

### 3.6.4 Pengolahan Data

Langkah–langkah analisa data meliputi pengelolaan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### 1. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengeditan data kembali agar tidak keliru dan memeriksa kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan.

#### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

Untuk *coding* positif pada kueseneer citra tubuh:

SS : sangat setuju (4)

S : setuju (3)

TS : tidak setuju (2)

STS : sangat tidak setuju (1)

Untuk *coding* negatif pada kuesener citra tubuh:

SS : sangat setuju (1)

S : setuju (2)

TS : tidak setuju (3)

STS : sangat tidak setuju (4)

Untuk *coding* pada kuesener *personal hygiene*:

Selalu : 2

Kadang-kadang : 1

Tidak pernah : 0

### 3. *Scoring*

*Scoring* adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing – masing yaitu pada pertanyaan citra tubuh pada lansia. Untuk penilaian citra tubuh yang digunakan adalah skala likert dengan pilihan jawaban dengan kriteria :

Pertanyaan positif No. 1 sampai 10

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

Pertanyaan negatif No. 11 sampai 20 Citra Tubuh:

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Tidak setuju : 3

Sangat tidak setuju : 4

Cara interpretasi dapat berdasarkan persentasi sebagaimana berikut ini:

1. Citra Tubuh Positif  $T > T$  Mean Data
2. Citra Tubuh Negatif  $T < T$  Mean Data (Dewi, 2010).

Pertanyaan *Personal Hygiene*:

Selalu : 2

Kadang-kadang : 1

Tidak pernah : 0

Cara interpretasi dapat berdasarkan persentasi sebagaimana berikut ini:

1. Baik : 76 – 100%
2. Cukup : 56 – 75%
3. Kurang : < 56%

### 3.6.5 Analisa data

Analisa untuk mengetahui persentase setiap variabel data yang terkumpul, dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan dalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan citra tubuh pada lansia, maka uji penelitian ini menggunakan uji hipotesis Non Parametik dengan “*Spearman Rho*” dengan bantuan *Software* pengolahan data SPSS versi 21 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , jika hasil statistik menunjukkan  $\rho < \alpha = 0,05$ , maka  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan  $\rho > 0,05$   $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai kolerasi menurut Sugiyono (2007) dalam menginterpretasikan koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00-0,199 = sangat lemah

0,20-0,399 = rendah

0,40-0,599 = sedang

0,60-0,799 = kuat

0,80-1,000 = sangat kuat

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan lansia sebagai sampel, penelitian ini selanjutnya dilakukan permohonan izin ke kepala Desa Janggan Kabupaten Magetan. Setelah mendapat persetujuan kemudian peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada masyarakat Desa Janggan Kabupaten Magetan dengan menekankan pada permasalahan etik, meliputi:

#### **3.7.1 Lembar Persetujuan ( *informed consent* )**

Guna menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) namun apabila subjek menolak untuk diteliti, maka penelitian tidak memaksa dan menghormati keputusan serta haknya.

Lembar persetujuan ini diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti. Tujuannya adalah responden dapat mengetahui kendala apa saja yang akan terjadi selama dalam pengumpulan data.

#### **3.7.2 Tanpa Nama ( *anonymity* )**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (*kuesener*) yang diisi oleh responden. Lembar hanya diberi nomer kode tertentu. Seperti responden pertama di beri kode 01 dan seterusnya di beri kode 02 untuk responden berikutnya.

### **3.7.3 Kerahasiaan ( *confidentially* )**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian sehingga rahasianya tetap terjaga. Peneliti tidak akan mempublikasikan kuesener yang sudah diisi oleh responden demi prifasi dan kerahasiaan data responden.

### **3.7.4 Keuntungan ( *Beneficence dan non-maleficence* )**

Kegiatan dan proses penelitian ini akan menguntungkan serta bermanfaat bagi seluruh individu yang berada di Desa Janggan Kabupaten Magetan. Seperti pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden mengandung pengetahuan yang belum pernah diterima oleh responden. Penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Seperti meluangkan waktu untuk mengisi kuesener dan mengganggu aktifitas sehari-hari responden.

### **3.7.5 Keadilan ( *Justice* )**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang di berikan. Proses pelaksanaan penelitian pada tahap semua pengumpulan data seperti pemilihan sampel dan pemberi perlakuan peneliti telah mendapatkan manfaat yang hampir sama.

### **3.8 Keterbatasan**

1. Keterbatasan sampel, pengambilan data selama 3 hari di dapatkan sebanyak 53 sampel.
2. Terbatasnya penguasaan bahasa yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti di bantu dalam berkomunikasi.